

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah jenis penelitian dengan melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi narasumber yang bersangkutan di lokasi yang telah ditentukan.¹

Penelitian dilakukan secara langsung ke lapangan guna memperoleh data yang nyata tentang manajemen produksi, biaya produksi serta faktor-faktor pendukung dan kendala tentang pupuk organik ‘patigan’ CV. Sabar Bersaudara di Desa Klecoregonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Pendekatan kualitatif digunakan dengan alasan bahwa permasalahan yang diteliti berkaitan dengan aktivitas produksi pupuk organik ‘patigan’ CV. Sabar Bersaudara di Desa Klecoregonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati dalam meningkatkan produktivitas. Yakni berkaitan dengan manajemen produksi yang diterapkan perusahaan, mulai dari bahan baku, tenaga kerja, struktur organisasi, biaya produksi, dan faktor pendukung serta kendala yang di hadapi perusahaan dan sejauh mana efisiensi yang dicapai dalam upaya meningkatkan produktivitas perusahaan.

¹ Rosyadi Ruslan, *Metodologi Penelitian; Publik Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 23.

² Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Edisi Pertama, Kencana Prenada Group, Jakarta, 2010, hlm. 1.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau di wawancarai merupakan sumber data utama.⁴

Dalam penelitian kualitatif teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁵ Penelitian untuk sumber data yang di gunakan terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer atau data utama adalah data yang di peroleh secara langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari observasi langsung dan wawancara yang dilakukan dengan informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Informan tersebut adalah direktur CV. Sabar Bersadara dan karyawan yang terlibat dalam proses produksi, yakni manajer produksi, manajer keuangan, serta manajer pemasaran CV. Sabar Bersaudara. Adapun data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah data yang berkaitan dengan bagaimana mekanisme penerapan manajemen

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*, Edisi Revisi VI, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-4, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm. 112.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D"*, Cetakan ke-19, ALFABETA, Bandung, 2014, hlm. 300.

⁶ Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

produksi yang dilakukan, hubungan dengan kegiatan pemasaran serta biaya-biaya operasional yang digunakan dalam proses produksi. Serta bagaimana keputusan manajerial yang dilakukan dalam upaya peningkatan produktivitas CV.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, misalnya data yang di peroleh dari dokumen, website, buku-buku atau media perantara lainnya yang memuat tentang upaya peningkatan produktivitas CV. Sabar Bersaudara sebagai pendukung dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan tentang biaya produksi, serta manajemen produksi dalam upaya peningkatan produktivitas CV. Sabar Bersaudara. Selain itu data pendukung lainnya adalah website dan buku-buku atau perantara lainnya yang berkaitan dengan permasalahan diatas.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah pembuatan pupuk organik “patigan” oleh CV. Sabar Bersaudara di Desa Klecoregonang, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.⁷

Definisi teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut

⁷ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 308.

menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam yang kasat mata, tetapi dapat di pertontonkan penggunaannya.⁸

Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka digunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Dalam melaksanakan teknik wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan situasi dan kondisi yang baik dengan informan agar informan merasa nyaman dan bersedia untuk bekerja sama untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Teknik wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara secara terstruktur (tertulis) yaitu pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, yaitu direktur CV. Sabar Bersaudara, manajer produksi CV. Sabar Bersaudara, manajer Keuangan CV. Sabar Bersaudara, dan manajer pemasaran CV. Sabar Bersaudara. Pelaksanaan wawancarapun di laksanakan secara efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat di peroleh data yang sebanyak-banyaknya, bahasa yang di gunakan pun jelas, Hal ini bertujuan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang di maksud sehingga data yang di peroleh adalah data yang obyektif dan dapat di percaya.

Dalam melakukan wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka yang menjadi narasumber adalah direktur CV. Sabar Bersaudara selaku pemilik perusahaan. selanjutnya karyawan CV.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 134.

⁹ Lexy J. Moleong, *Loc.Cit.*, hlm. 135.

Sabar Bersaudara yakni manajer produksi, manajer keuangan dan manajer pemasaran.

Adapun pelaksanaan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas produksi pupuk organik “patigan” CV. Sabar Bersaudara selain itu persepsi perusahaan dalam keputusan manajerial apakah nantinya mampu memberikan peningkatan produktivitas yang berkelanjutan bagi perusahaan.

2. Observasi (Pengamatan)

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi.¹⁰ Jadi observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian atau tingkah laku yang di gambarkan akan terjadi. Dalam penelitian ini observasi yang di gunakan adalah observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung kegiatan dan tingkah laku yang sedang terjadi. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Yang paling penting dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, peneliti mengamati, memahami dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan informan yang meliputi berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi serta keadaan lingkungan masyarakat.

Observasi digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai bagaimana penerapan manajemen produksi, biaya produksi, serta guna mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam kemajuan dan yang menjadi kendala bagi perusahaan dalam upayanya

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 310.

meningkatkan produktivitas CV. Sabar Bersaudara di Desa Klecoregonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹

Dengan adanya dokumentasi hasil penelitian yang di peroleh dari observasi dan wawancara akan lebih akurat atau lebih dapat di percaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan dokumentasi yang berupa data-data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen yang telah ada.

Data-data yang diperoleh dari dokumentasi adalah data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya yang berkaitan tentang upaya peningkatan produktivitas CV. Sabar Bersaudara.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang di gunakan dalam menguji keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transverability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*convermability*).¹²

Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data. Dalam hal ini analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan maka peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan demikian hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka,

¹¹ *Ibid.*, hlm. 329.

¹² Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 173.

saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi.¹³

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan berarti meneliti kembali data-data yang telah di peroleh, apakah ada yang salah atau tidak. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data di lakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Karena waktu juga mempengaruhi keabsahan data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari berbeda dengan pengumpulan data dengan teknik wawancara di siang hari, karena data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih data yang diperoleh lebih kredibel.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 369.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 370-374.

F. Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang di gunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang di gunakan dan data yang telah diperoleh.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga langkah, di antaranya :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada tahap ini peneliti memilih data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan dokumentasi pribadi, dokumen resmi. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah mana yang sekiranya benar-benar dibutuhkan dan sesuai dengan yang diinginkan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data/menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Dalam hal ini peneliti dalam menyajikan hasil penelitiannya dengan teks yang bersifat naratif, yaitu tentang analisis manajemen produksi, biaya produksi serta faktor-faktor pendukung dan kendala dalam upaya peningkatan produktivitas CV. Sabar Bersaudara.

3. Conclusion *Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁵

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *deskriptif-analitis*. Data yang di peroleh berupa (kata-kata, gambar dan perilaku), tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi, peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang di teliti dalam bentuk uraian naratif.¹⁶

Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *gounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 338-345

¹⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 94.